

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2024, Nur Azizah, et.al

Vol.2, No. 3, 2024, 447-458
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i3>

Penerapan Model PBL Melalui PPT Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 2 SD

Nur Azizah^{1*}, Herfa Maulina D.S²), Nurul Aini³)

¹)Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia

²) SDN Putat Jaya IV/380, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: nurazizahazizi898@gmail.com

Abstract:

This research aims to improve the learning outcomes of grade 2 Indonesian language on the material of recognizing sentence patterns at SDN Putat Jaya 4 Surabaya through the application of the Problem Based Learning (PBL) model and interactive PowerPoint. PBL was chosen to encourage critical thinking and problem solving, while interactive PPT increased student interest and engagement. The type of research used was classroom action research conducted in three stages: pre-cycle, cycle 1, and cycle 2, with 28 students as subjects. The results showed a significant increase in students' average score, from 65.3 to 85.7, as well as an increase in the number of students who achieved scores above the KKM from 35% to 85%. In addition, students' involvement in learning increased. This study concludes that the combination of PBL and interactive PPT is an effective method to improve students' learning outcomes in Indonesian language learning.

Keywords: PBL; Interactive PPT; Learning Outcomes

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 2 pada materi mengenal pola kalimat di SDN Putat Jaya 4 Surabaya melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan PowerPoint interaktif. Model PBL dipilih untuk mendorong pemikiran kritis dan pemecahan masalah, sementara PPT interaktif digunakan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga tahap: pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2, dengan 28 peserta didik sebagai subjek. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata peserta didik, dari 65,3 pada pra-siklus menjadi 85,7 pada siklus 2, serta peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM dari 35% menjadi 85%. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran meningkat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi PBL dan PPT interaktif merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: PBL; PPT Interaktif; Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan literasi dan komunikasi Peserta didik. Pada kelas 2, salah satu kompetensi yang perlu dikuasai adalah mengenal dan menyusun pola kalimat yang benar. Menurut berbagai penelitian, kemampuan bahasa menjadi dasar untuk keberhasilan belajar di berbagai bidang lain (Purwanti, 2020). Pada kelas 2, salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa adalah mengenal pola kalimat sederhana yang mencakup subjek, predikat, objek, dan keterangan. Penguasaan pola kalimat ini tidak hanya membantu Peserta didik berkomunikasi dengan baik, tetapi juga menjadi fondasi untuk pengembangan keterampilan menulis dan membaca. Namun, berdasarkan hasil observasi di SDN Putat Jaya 4 Surabaya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami pola kalimat ini, sehingga diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu menarik minat dan melibatkan siswa secara aktif (Rahayu, 2019).

Kemampuan literasi merupakan aspek fundamental dalam pendidikan dasar, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh Peserta didik kelas 2 sekolah dasar adalah kemampuan mengenal dan menyusun pola kalimat secara tepat. Kemampuan ini tidak hanya mendukung keterampilan komunikasi, tetapi juga menjadi landasan dalam memahami teks yang lebih kompleks. Namun, berdasarkan observasi di SDN Putat Jaya 4 Surabaya, banyak Peserta didik masih kesulitan dalam memahami pola kalimat, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar mereka (Supriyadi, 2021).

Kemampuan berbahasa, termasuk memahami dan menyusun kalimat yang tepat, merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa kelas 2 SD. Menguasai pola kalimat ini penting karena menjadi landasan kemampuan komunikasi yang efektif, baik lisan maupun tulisan. Di SDN Putat Jaya 4 Surabaya, hasil observasi awal menunjukkan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal dan mengorganisasikan pola kalimat dengan benar. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil akademik siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi buruknya hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran yang kurang interaktif dan tidak dapat menarik siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran tradisional seperti

ceramah sering kali membuat Peserta didik pasif dan tidak terlibat aktif dalam proses belajar. Model pembelajaran ini kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem solving yang penting bagi penguasaan pola kalimat (Firman, 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif Peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Problem Based Learning (PBL) merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada pemecahan masalah dunia nyata dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Model Problem Based Learning (PBL) menawarkan pendekatan alternatif yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan problem solving Peserta didik. Dalam PBL, Peserta didik diajak untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman konsep yang lebih mendalam (Yusuf, 2020). (Rahmadani & Taufina, 2020) menjelaskan bahwa model Problem Based Learning (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dimulai dari permasalahan yang ada di sekitar siswa, kemudian siswa menganalisis masalah secara kelompok, melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa, dan memungkinkan siswa memperoleh pemahaman tentang materi pelajaran.

Menurut (Muis, 2020), tujuan model PBL ada tiga, diantaranya: (1) mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah, (2) belajar memahami kedudukan sebagai orang dewasa, dan (3) kemampuan belajar siswa secara bebas dan mandiri. Menurut (Ariyana dkk, 2018), sintaks dalam model PBL terdiri dari 5 tahapan yaitu mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, mengevaluasi dan menganalisis proses pemecahan masalah.

Selain model PBL, penggunaan materi pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Interactive PowerPoint (PPT) merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mendukung implementasi PBL. PPT Interaktif, dengan tampilan visual yang menarik dan fitur interaktif, dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Penggunaan PPT interaktif juga memungkinkan guru menyajikan materi dengan lebih jelas dan melibatkan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media PowerPoint (PPT) interaktif sebagai alat bantu pembelajaran juga dapat menambah daya tarik dan

keterlibatan Peserta didik dalam proses pembelajaran. PPT interaktif mampu menyajikan informasi secara visual dan dinamis, yang dapat membantu Peserta didik memahami konsep lebih baik (Rahmawati & Setiawan, 2020).

Kelebihan model PBL diantaranya, pembelajaran berpusat pada siswa; mengembangkan keterampilan memecahkan masalah; dan mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi yang memungkinkan mereka untuk belajar dan bekerja dalam kelompok (Kusadi et al., 2020).

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan model PBL yang dikombinasikan dengan media PPT interaktif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi pengenalan pola kalimat di kelas 2 sekolah dasar. Inovasi ini jarang ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kombinasi antara PBL dan PPT interaktif diharapkan dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik, yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar Peserta didik, tetapi juga keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran (Suryadi, 2021).

Model PBL telah banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis Peserta didik. Menurut (Firdaus, 2021), PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, terutama dalam materi yang membutuhkan analisis mendalam dan problem solving. Selain itu, (Yusuf, 2020) menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik melalui keterlibatan aktif dalam pemecahan masalah. Problem Based Learning telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, dengan banyak penelitian yang menunjukkan hasil positif dalam berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa (Amri & Ahmadi, 2021; Hermawan, 2021). PBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kolaborasi yang sangat penting dalam pembelajaran abad ke-21 (Yuliani, 2020).

Penggunaan PPT interaktif juga telah terbukti meningkatkan motivasi dan minat Peserta didik dalam belajar. (Rahmawati dan Setiawan, 2020) mencatat bahwa penggunaan PPT interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman Peserta didik terhadap materi. Kombinasi antara PBL dan PPT interaktif dalam penelitian ini merupakan pendekatan yang relatif baru, yang diharapkan dapat

memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Sementara itu, penggunaan media PPT interaktif telah banyak diakui sebagai salah satu alat yang mampu memfasilitasi penyampaian materi secara efektif dan menyenangkan. (Kurniawan, 2021) menyebutkan bahwa PPT yang dilengkapi dengan elemen visual interaktif dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. (Astuti, 2020) juga menegaskan bahwa penggunaan PPT interaktif dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengenal pola kalimat di kelas 2 SDN Putat Jaya 4 Surabaya, melalui penerapan model PBL yang dipadukan dengan media PPT interaktif. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif Peserta didik dalam proses pembelajaran.

Mengingat relevansi media interaktif PBL dan PPT, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 2 SDN Putat Jaya 4 Surabaya. Penelitian ini dilakukan melalui model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang dipadukan dengan penggunaan media PowerPoint interaktif sebagai alat pembelajaran.

Subjek penelitian ini berjumlah siswa kelas 2 SDN Putat Jaya 4 Surabaya yang berjumlah 28 siswa. Siswa-siswa ini dipilih karena mereka kesulitan memahami pola kalimat yang menjadi fokus penelitian ini.

Waktu dan Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SDN Putat Jaya 4 Surabaya. Kegiatan penelitian berlangsung di kelas sesuai jadwal sekolah yang berlaku.

Alat Pengumpul Data Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini antara lain: (1) Tes Hasil Belajar: Tes ini dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL dan menggunakan PowerPoint interaktif. (2) Formulir Observasi : Formulir ini digunakan

untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, meliputi partisipasi siswa dalam berdiskusi, kemampuan kerja kelompok dan berpikir kritis. (3) Kuesioner : Kuesioner ini dibagikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan dan persepsinya terhadap model pembelajaran yang diterapkan. (4) Wawancara : Wawancara dilakukan terhadap guru kelas 2 untuk menggali perspektif mereka mengenai efektivitas penerapan PBL dan PowerPoint interaktif dalam meningkatkan hasil belajar praktik siswa.

Teknik Analisis Data Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes sebelum dan sesudah tindakan. Selanjutnya, data dari lembar observasi, angket, dan wawancara dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan keterlibatan siswa, tanggapan mereka terhadap model pembelajaran, serta kendala yang dihadapi selama penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan dihitung dan dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.
2. Data dari lembar observasi dianalisis dengan menghitung persentase keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Data angket dan wawancara dianalisis dengan teknik deskriptif untuk menggambarkan persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan model PBL dan PowerPoint interaktif.

Melalui pendekatan gabungan ini diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas penerapan model PBL dengan media interaktif PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi pengenalan pola kalimat siswa kelas 2 SDN Putat Jaya 4 Surabaya melalui penerapan model problem based learning (PBL) yang dipadukan dengan penggunaan PowerPoint interaktif (PPT).

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Setiap tahapan berfokus pada pengukuran efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis

masalah (PBL) dengan menggunakan media PowerPoint interaktif (PPT) untuk meningkatkan pembelajaran hasil belajar Kelas 2 SDN Putat Jaya 4 Surabaya.

1. Hasil Pra-siklus

Pada tahap pra-siklus dilakukan tes awal untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami pola kalimat sebelum penerapan model PBL dan PPT interaktif. Pada tes tersebut, hanya 35% dari 28 siswa yang memperoleh nilai di atas standar kelulusan minimum (KKM) yaitu 75, dengan rata-rata kelas 65,3. Secara umum siswa masih kesulitan dalam menyusun pola kalimat yang benar dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

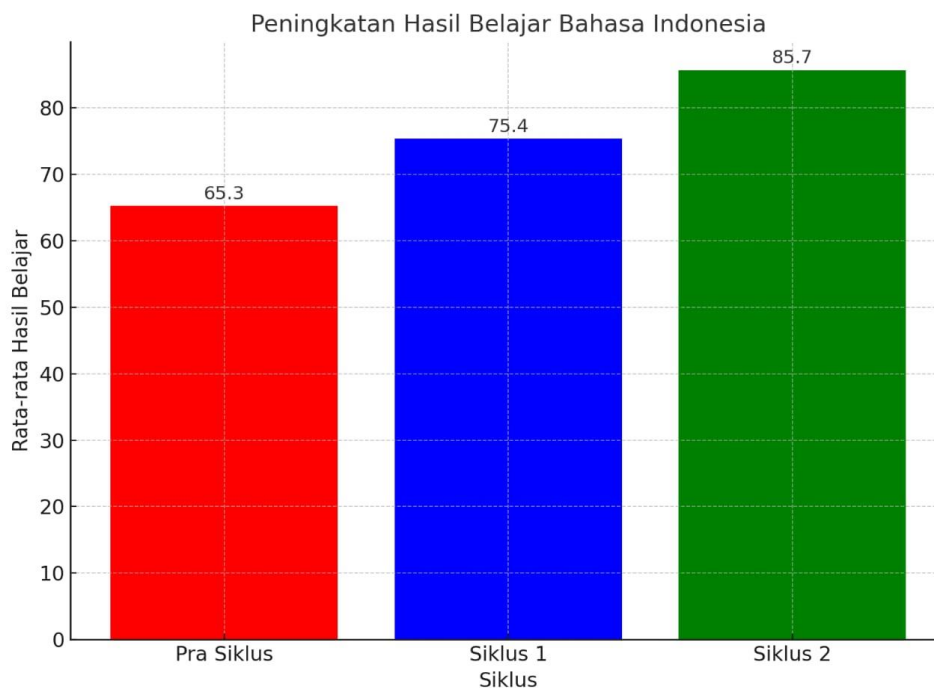
2. Hasil Siklus 1

Pada siklus 1, model PBL dikombinasikan dengan PPT interaktif untuk membantu siswa lebih memahami materi. Berdasarkan hasil tes setelah Siklus 1 hasil belajar siswa meningkat hingga 60% siswa mencapai nilai di atas KKM, dengan rata-rata kelas meningkat menjadi 75,4. Aktivitas belajar siswa juga mulai meningkat, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif mengikuti diskusi kelompok.

3. Hasil Siklus 2

Pada Siklus 2, pendekatan PBL dan penggunaan PPT interaktif disempurnakan dengan memberikan lebih banyak waktu untuk diskusi kelompok dan pengajaran individu. Hasil tes siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan, 85% siswa mencapai nilai di atas KKM. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,7. Selain itu, partisipasi siswa dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran juga meningkat secara signifikan, hal ini terlihat dari observasi pada lembar observasi yang menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam proses pemecahan masalah. Berikut adalah tabel dan diagram yang menggambarkan perkembangan hasil belajar siswa pada pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2 :

Tahapan	Nilai Rata-Rata	Persentase Siswa di Atas KK
Pra siklus	65,3	35%
Siklus 1	75,4	60%
Siklus 2	85,7	85%



Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat secara signifikan setelah penerapan model PBL dan PPT interaktif. Berikut adalah tabel yang menggambarkan persentase keterlibatan siswa sebelum dan sesudah tindakan:

Aspek yang Diamati	Sebelum Tindakan (%)	Setelah Tindakan (%)
Partisipasi Diskusi	45%	85%
Kemampuan Kerja Kelompok	50%	90%
Keterampilan Berpikir Kritis	40%	80%

Peningkatan keterlibatan siswa ini menunjukkan bahwa model PBL dan penggunaan media interaktif mampu membuat siswa lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja dalam kelompok, serta melatih keterampilan berpikir kritis.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa penerapan model PBL yang dipadukan dengan penggunaan PPT interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ini terlihat jelas dari kenaikan nilai rata-rata siswa pada setiap tahapan, mulai dari pra-siklus hingga siklus 2.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan model PBL sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Yusuf, 2020) dan (Rahmadani & Taufina, 2020), yang

menjelaskan bahwa PBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Selain itu, penggunaan media interaktif seperti PPT, sebagaimana dijelaskan oleh (Rahmawati & Setiawan, 2020), dapat membantu menyajikan informasi secara visual dan dinamis, yang pada akhirnya mempermudah siswa dalam memahami konsep yang sulit, seperti pola kalimat.

Model PBL mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah, yang merupakan strategi efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Hal ini tercermin dalam hasil observasi di mana keterlibatan siswa meningkat drastis setelah model pembelajaran diterapkan. Keterlibatan aktif ini memainkan peran penting dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Poin-poin penting yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan ini meliputi:

1. Efektivitas PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Model PBL yang berfokus pada pemecahan masalah nyata terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan problem-solving siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Muis, 2020) yang menyatakan bahwa PBL dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan berpikir lebih kritis.

2. Peran PPT Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar

Penggunaan PPT interaktif sebagai media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Pada penelitian ini, PPT interaktif yang digunakan memberikan ilustrasi visual yang mendukung penjelasan materi dan membantu siswa lebih mudah memahami pola kalimat.

3. Hubungan antara Keterlibatan Aktif dan Hasil Belajar

Dari lembar observasi, ditemukan bahwa siswa yang lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih terlibat dalam pemecahan masalah cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini mendukung penelitian (Firman, 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan penggunaan media PowerPoint interaktif terbukti

efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 2 SDN Putat Jaya 4 Surabaya, khususnya dalam memahami pola kalimat. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus (65,3), ke siklus 1 (75,4), dan siklus 2 (85,7). Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran juga meningkat, ditandai dengan partisipasi yang lebih tinggi dalam diskusi kelompok dan pemecahan masalah.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penggunaan metode PBL yang terbukti dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membantu mereka dalam memahami konsep pola kalimat dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan PPT interaktif memberikan variasi visual yang mendukung proses pembelajaran. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, terutama dalam hal persiapan materi dan pemanfaatan PPT interaktif. Guru memerlukan waktu yang lebih lama untuk mempersiapkan PPT yang interaktif dan menarik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode ini efektif, implementasinya membutuhkan perencanaan dan persiapan yang matang agar berjalan optimal.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggabungan model PBL dengan media PPT interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Kombinasi ini belum banyak diterapkan dalam konteks materi pengenalan pola kalimat untuk siswa kelas 2 SD. Dengan metode ini, siswa tidak hanya belajar memahami pola kalimat secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya melalui kegiatan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, yang disajikan melalui visualisasi PPT interaktif.

Dampak dari penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Putat Jaya 4 Surabaya adalah peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, keterlibatan aktif dalam proses belajar, serta peningkatan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan baru bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

SARAN

Bagi Guru: Diharapkan dapat terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran PBL serta menggunakan media interaktif untuk menarik minat siswa dan meningkatkan hasil belajar.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk melakukan penelitian serupa pada mata pelajaran lain atau di tingkat kelas yang berbeda untuk menguji efektivitas metode ini lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., & Ahmadi, I. K. (2021). Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 123-135.
- Ariyana, Yoki., Ari. P., Reisky. B., Z. 2018. Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 90
- Astuti, D. (2020). Penggunaan PowerPoint Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(3), 201-210.
- Firdaus, A. (2021). Problem Based Learning in Basic Education. *Journal of Educational Studies*, 5(3), 25-35.
- Firman, M. (2020). The Impact of Traditional and Modern Teaching Methods on Student Engagement. *Educational Review*, 12(2), 45-60.
- Hermawan, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 89-98.
- Kurniawan, R. (2021). Efektivitas Penggunaan Media PPT Interaktif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Media Pembelajaran*, 8(1), 57-66.
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. 2020. Model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan sosial dan berpikir kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18-27
- Muis, M. 2020. Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah. Gresik: Caremedia Communication
- Purwanti, E. (2020). Keterampilan Literasi Dasar pada Siswa Kelas Rendah SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 134-143.
- Rahayu, D. (2019). Analisis Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 102-110.
- Rahmadani, dan Taufina. 2020. Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Model Problem Based Learning(PBL) Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 938-946
- Rahmawati, E., & Setiawan, R. (2020). The Role of Interactive PowerPoint in Enhancing Student Learning Outcomes. *Journal of Technology in Education*, 7(1), 15-29.
- Supriyadi, A. (2021). Exploring the Challenges of Teaching Indonesian Grammar in Primary Schools. *Indonesian Journal of Educational Research*, 10(4), 87-102.

Suryadi, H. (2021). Innovation in Teaching Methods: Combining Problem-Based Learning with Technology. *Pedagogy Journal*, 8(2), 67-82.

Yusuf, M. (2020). Enhancing Critical Thinking Skills through Problem-Based Learning. *Journal of Progressive Education*, 9(3), 12-26.